

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah mengetahui hasil akhir dari penelitian ini maka ada beberapa kesimpulan yang dapat penulis ungkapkan diantaranya adalah:

1. Sebelum diterapkannya metode *hypnoteaching* prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih berada pada kategori rendah hal ini karena metode ceramah dan hafalan sangat tidak efektif dalam meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran fiqih. Ini diketahui setelah peneliti melakukan wawancara terhadap siswa kelas VIII MTs. At-Tauhid yang mengatakan bahwa selama ini pembelajaran fiqih sangat tidak menyenangkan, suasana kelas membosankan dan membuat males. Hal ini juga dibuktikan dari hasil UTS siswa kelas VIII MTs. At-Tauhid yang persentasinya hanya mencapai 50% artinya dari 32 siswa yang tuntas hanya 16 siswa saja. Ini lah hasil prestasi siswa sebelum diterapkannya metode *hypnoteaching*.
2. Pada saat diterapkannya metode ini terdapat peningkatan aktifitas guru dan siswa di setiap siklusnya, pada siklus I aktifitas guru mencapai 85% , sedangkan aktifitas siswa pada siklus ini hanya mencapai 70% artinya apa yang dilakukan guru masih sedikit siswa yang merespon. Namun pada siklus II aktifitas guru dan siswa mengalami peningkatan. Aktifitas guru mencapai 92,3% sedangkan aktifitas siswa mencapai 87,5% ini berarti apa yang dilakukan guru sudah mendapat respon dari siswa dengan baik. Sehingga pembelajaran dengan menggunakan metode *hypnoteaching* pada siklus ini terlaksana dengan baik.

3. Setelah diterapkannya metode *hypnoteaching* pada pembelajaran fiqih kelas VIII di MTs. At-Tauhid telah mengalami peningkatan. Hal ini didapat dari lembar kerja siswa yang diberikan oleh guru selama menggunakan metode *hypnoteaching*. pada siklus I tingkat prestasi belajar siswa mencapai 78,125%, jika pada pada hasil UTS hanya ada 16 siswa yang tuntas, di siklus I terdapat 25 siswa yang tuntas. Kemudian pada siklus II tingkat prestasi belajar siswa mencapai 84,3% yang berarti baik. Artinya dari 32 siswa terdapat 27 siswa yang tuntas dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode *hypnoteaching* ini. Peningkatan-peningkatan yang telah peneliti paparkan pada setiap siklusnya adalah bukti bahwa metode *hypnoteaching* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs. At-Tauhid Surabaya.

B. Saran

Setelah memaparkan beberapa kesimpulan dari penelitian ini, peneliti juga akan mengungkapkan beberapa saran sehingga dapat membantu untuk pembelajaran berikutnya. Saran-saran tersebut adalah:

1. Sebaiknya seorang guru tidak hanya menggunakan metode-metode pembelajaran yang konvensional secara monoton seperti ceramah dan hafalan, karena hal itu akan membuat peserta didik jenuh dan akan berakibat pada rendahnya tingkat prestasi belajar siswa. Suasana yang harus dibangun dalam kelas adalah suasana menyenangkan yang membuat peserta didik merasa nyaman selama proses pembelajaran salah satunya adalah metode *Hypnoteaching*
2. Lembaga sekolah sebagai lembaga yang menaungi kegiatan belajar-mengajar serta interaksi antara guru dan murid juga harus meningkatkan fasilitas

pendidikan dan pelatihan bagi guru-guru agar dapat mumpuni dalam mentranformasikan ilmu kepada para siswanya.